

PEMANFAATAN SAMPAH PLASTIK RUMAH TANGGA DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT

Ibnu Haris Nasution¹, Ryani Dhyhan Parashakti², Nur Endah Retno Wuryandari³,
Agtovia Frimayasa
^{1,2,3,4} Universitas Dian Nusantara, Jakarta

Corresponding author

E-mail: ibnu.haris.nasution@undira.ac.id



Diterima : 07/09/2021
Direvisi : 01/03/2022
Dipublikasi : 02/03/2022

Abstract: *Community service is a mandate from the Tri Dharma of Higher Education to carry out the practice of science and technology in society institutionally through scientific methodologies as well as responsibility in an effort to develop community capabilities, so as to accelerate the growth rate of achieving national development goals. Community service activities are an activity of an effort to integrate educational activities through lecture learning programs organized by lecturers and students. Community service organized by Dian Nusantara University through community education programs on how to manage plastic waste from households to be useful so that it can improve the welfare of the community itself. The community service activity took place in the village of Bojongkulur Gunung Putri, Bogor Regency. The purpose of this program is to improve the skills of housewives who are members of the Environmental Friendly Village (KRL) group RW.033 in processing plastic waste and raise public awareness to assist the government in reducing waste that comes from its source, namely homes. stairs by sorting inorganic waste before going to the waste collection site (TPA). Waste is sorted with the intention that the quality of the waste can be appropriate and provide economic value for the community itself.*

Keywords: *Waste Utilization, Quality of Life*

Abstrak: Pengabdian kepada masyarakat merupakan amanat dari Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk melaksanakan pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai serta tanggung jawab dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional. Kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan sebuah aktivitas suatu usaha mengintegrasikan kegiatan pendidikan melalui program pembelajaran perkuliahan yang diselenggarakan oleh dosen dan mahasiswa. Pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Dian Nusantara melalui

	<p>program edukasi kemasyarakatan tentang bagaimana pengelolaan sampah plastik yang berasal dari rumah tangga agar bermanfaat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Kegiatan pengabdian masyarakat mengambil lokasi di desa Bojongkulur Gunung Putri Kabupaten Bogor. Tujuan diadakan program ini adalah untuk meningkatkan keterampilan ibu-ibu rumah tangga yang tergabung di kelompok Kampung Ramah Lingkungan (KRL) RW.033 dalam mengolah limbah sampah plastik dan menimbulkan kesadaran (<i>awareness</i>) masyarakat untuk membantu pemerintah dalam mengurangi sampah yang berasal dari sumbernya yaitu rumah tangga dengan cara pemilahan antara sampah anorganik sebelum menuju ke tempat penampungan sampah (TPA). Sampah yang dipilah dengan maksud agar kualitas sampah dapat tepat guna dan memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat itu sendiri.</p> <p>Kata Kunci : Pemanfaatan Sampah, Kualitas Hidup</p>
--	---

PENDAHULUAN

Krisis sampah selalu menjadi permasalahan bagi warga yang tinggal di kota-kota besar seperti di Bogor dan sekitarnya. Hal ini akibat dipicu oleh peningkatan kuantitas sampah, regulasi serta pengelolaan yang buruk. Disisi lain yang ikut memicu adalah penduduk perkotaan dan ekonomi berkembang seiring dengan meningkatnya jumlah orang yang membelanjakan penghasilannya untuk kebutuhan sehari-hari ini tentunya akan berimplikasi terjadinya peningkatan limbah sampah.

Sebagian besar sampah padat yang dihasilkan di kota-kota besar berasal dari masyarakat yang berpenghasilan rendah dan menengah adalah bersifat non organik, seperti kertas, plastik, dan kaca. Secara keseluruhan sekitar 90% sampah tersebut dapat didaur ulang yang merupakan peluang besar untuk pemberdayaan sampah yang memiliki nilai ekonomi. Jika limbah dari sampah ini dibuang, dibakar atau ditimbun, nilai sampah organik dan anorganik akan menjadi hilang begitu saja dan asap yang dihasilkan dari hasil pembakaran akan berdampak pada kesehatan warga disekelilingnya.

Kabupaten Bogor memiliki luas wilayah 2.663,85 km² dengan wilayah administrasi di bagi menjadi 40 kecamatan, 19 kelurahan dan 416 desa dengan jumlah penduduk tahun 2019 sebanyak 5.965.410 jiwa. Pesatnya perkembangan kota dan pertumbuhan penduduk menyebabkan meningkatnya timbulan sampah. Timbunan sampah yang dihasilkan Kabupaten Bogor yaitu 20 ton perhari.

Berbagai bentuk upaya yang dilaksanakan oleh masyarakat dengan cara membuat program pemberdayaan berkenaan dengan sampah di Kabupaten Bogor dan termasuk wilayah sekitarnya adalah melalui kegiatan penabungan sampah dan daur ulang sampah yang dilakukan oleh masyarakat setempat berdasarkan hasil survey di lapangan.

Bank Sampah yang dilaksanakan oleh ibu-ibu yang tergabung di kelompok Kampung Ramah Lingkungan Desa Bojongkulur sangat efektif dalam mengurangi sampah, berbagai bentuk kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah penabungan sampah, menjadikan sampah berupa kerajinan tangan atau bentuk keterampilan lain yang bernilai ekonomi seperti tas dari plastik, dompet, karpet, tempat tissue, menjadi produk kerajinan yang bernilai ekonomi.

Dan berbagai penelitian yang membahas pemberdayaan masyarakat dalam ikut serta menjaga lingkungan dengan memanfaatkan sampah salah satunya adalah penelitian yang bertajuk pemberdayaan partisipatif dalam membangun kemandirian ekonomi dan perilaku warga masyarakat.

Pemerintah, masyarakat dan pengusaha diharapkan dapat menangkap peluang dari sampah agar dapat didaur ulang dan menambah nilai kesejahteraan masyarakat dilingkungan sekitar. Untuk menciptakan budaya daur ulang kita membutuhkan adanya perubahan persepsi dan pemikiran bahwa sampah, khususnya sampah organik harus dilihat sebagai sumber daya dan peluang untuk meningkatkan taraf ekonomi bagi kesejahteraan masyarakat.

Mengubah perilaku untuk meningkatkan kesadaran masyarakat membutuhkan waktu, kesabaran, dan keterlibatan berkelanjutan. Mengelola sampah membutuhkan suatu kreatifitas dan peran aktif dari masyarakat, terutama dalam mengurangi jumlah sampah, memilah jenis sampah hingga berupaya menjadikan sampah bermanfaat bagi dirinya, masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh institusi pendidikan adalah dalam rangka mengkampanyekan kesadaran masyarakat agar aktif dalam mengurangi sampah yang berasal dari rumah tangga.

Program ini berisikan edukasi yang memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk mengubah mind sets dan perilaku mengenai pemilahan sampah rumah tangga dimulai dari keluarga dirumah, kemudian lingkungan sekitar seperti pemilik toko, pedagang dipasar dan lain sebagainya. Hal ini penting untuk dilakukan agar limbah yang dihasilkan sesuai dengan apa yang diharapkan. Tanpa pemilahan sampah terlebih dahulu dari rumah-rumah, sampah dalam keadaan tercampur, dan tentu akan menurunkan kualitas dan kuantitas sampah organik dan non organik seperti sampah plastic yang dapat dimanfaatkan menjadi berbagai kerajinan tangan yang bernilai ekonomis.

Program ini objeknya adalah ibu-ibu pekerja rumah tangga yang tergabung dalam program Kampung Ramah Lingkungan tingkat Rukun Warga (RW) dan dapat diteruskan kepada anak-anak mereka dengan membekali pendidikan cinta lingkungan melalui pemanfaatan sampah dirumah jika kebiasaan ditanamkan sejak dini akan menjadi terbiasa saat mereka dewasa kelak. Dengan demikian, berdasarkan uraian tersebut, maka bagaimana pemanfaatan sampah rumah tangga dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan taraf hidup/kesejahteraan masyarakat di desa Bojongkulur Kabupaten Bogor melalui kelompok Kampung Ramah Lingkungan dengan tujuan antara lain

1. Memberikan insight kepada masyarakat akan arti pentingnya pemilahan sampah dimulai dari rumah kita sendiri.
2. Memberikan edukasi kepada kelompok Kampung Ramah Lingkungan RW.033 Desa Bojongkulur bahwa sampah yang diproduksi dari rumah tangga dapat memberikan nilai ekonomi yang tinggi seperti pembuatan kerajinan tangan dari sampah plastik.
3. Menanamkan pemahaman akan dampak sampah yang tidak terkelola dengan baik.
4. Terwujudnya pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah.
5. Membiasakan masyarakat dalam memilah-milah sampah rumah tangga dan mengolah atau mendaur ulang sampah yang dihasilkan.
6. Bertambahnya pendapatan masyarakat yang mengelola sampah menjadi berbagai kerajinan tangan yang bernilai ekonomis yang masih bisa bermanfaat untuk menambah penghasilan.
7. Berkurangnya timbulan volume sampah harian terutama sampah yang dihasilkan dari sampah rumah tangga
8. Terciptanya kondisi lingkungan yang bersih sehat dan teratur

METODE PENELITIAN

Setiap kegiatan yang dilakukan diharapkan akan memberikan manfaat, demikian juga halnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas yang dipersembahkan kepada masyarakat Desa Bojongkulur Gunung Putri Kabupaten Bogor adalah bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dalam memanfaatkan sampah yang berasal dari rumah tangga menjadi tepat guna sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakatnya.

Sesuai dengan visi dan misi Universitas Dian Nusantara, seluruh civitas akademika Universitas Dian Nusantara diharapkan dapat berperan besar dalam melakukan berbagai kegiatan nyata sebagai pengamalan ilmu yang telah dipelajari dan dikembangkannya untuk mengabdikannya sesuai dengan kebutuhan bagi masyarakat disekitarnya. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh civitas akademika khususnya Prodi

Manajemen Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial diharapkan dapat dirasakan langsung oleh masyarakat umum sehingga derajat kehidupan dan kesejahteraan masyarakatnya dapat meningkat. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang berkolaborasi dengan mahasiswa merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, berupa perluasan wawasan pengetahuan maupun peningkatan keterampilan sebagai perwujudan dharma bakti serta kepedulian civitas akademika untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas.

Permasalahan sampah bukan hanya tanggung jawab pemerintah untuk mengelolanya namun juga tanggung jawab bersama kalau bukan kita siapa lagi kalau tidak sekarang kapan lagi, dengan ini Universitas Dian Nusantara membuat program Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berupa memberikan edukasi akan pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga dalam upaya meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat RW.033 Desa Bojongkukur Kabupaten Bogor, dengan mengundang masyarakat warga sekitar. Pertemuan dilakukan dengan mempresentasikan materi yang disesuaikan dengan tema program. Pelaksanaan dilakukan dengan presentasi secara online pemateri dari Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial dengan metode ceramah dilanjutkan tanya jawab, kemudian dilanjutkan dengan sesi simulasi kegiatan. Kegiatan ini dilakukan di RW.033 Desa Bojongkukur Kabupaten Bogor dengan sasaran ibu-ibu rumah tangga dan para remaja baik yang bergabung dalam kegiatan karang taruna maupun remaja putus sekolah. Adapun yang menjadi instruktur dan narasumber dalam kegiatan ini adalah dosen Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial Universitas Dian Nusantara. Metode utama dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu berupa pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari sampah plastik yang berupa botol air minum bekas layak pakai dan barang-barang plastik lainnya yang bisa di jadikan hiasan rumah seperti bunga hiasan, lampu gantung dan lain-lain serta pemberian motivasi kewirausahaan di kelompok Kampung Ramah Lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Sebelum Pelaksanaan

Dari analisis situasional tentang keadaan diketahui masih banyak yang belum mengetahui tentang pemanfaatan limbah sampah plastik dan keterampilan mengelolanya menjadi bernilai ekonomis, sehingga kelompok Kampung Ramah Lingkungan seharusnya bisa menciptakan suatu lapangan kerja baru bukan hanya bagi ibu rumah tangga yang ada disana tetapi juga kalangan remaja yang baru lulus.

Maka permasalahan yang ada, yaitu berupaya meningkatkan kreatifitas motivasi berwirausaha dengan mengidentifikasi dan memberikan solusi terhadap faktor-faktor yang menghambat motivasi siswa untuk berwirausaha.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka tentang materi lingkungan hidup dan kewirausahaan.
2. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung seminar wirausaha.
3. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.

5. Menerima tanggapan yang cukup antusias dari peserta atas kesediaannya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Pemanfaatan Peluang Secara Kreatif dan Inovatif

Terdapat beberapa peluang usaha yang bisa dimanfaatkan secara kreatif dan mampu menghasilkan nilai tambah, antara lain sebagai berikut :

1. Memanfaatkan barang bekas
2. Memanfaatkan barang yang tersedia atau disediakan oleh alam
3. Memanfaatkan kejadian atau peristiwa yang ada disekitar

Dalam proses penerapan kemampuan berinovasi, menurut Kuratko (1995) ada empat jenis inovasi yang bisa dikembangkan, yaitu sebagai berikut :

1. Invensi (penemuan)
2. Ekstensi (pengembangan)
3. Duplikasi (penggandaan)
4. Sintetis

Pengembangan Ide Kreatif dan Inovatif

Kreatif merupakan cara berpikir yang mwnghasilkan metode baru, konsep baru, pengertian baru, perencanaan baru dan seni baru. Ciri orang kreatif diantaranya :

1. Fleksibel dan tidak kaku
2. Tidak konvensional
3. Eksentrik
4. Bersemangat
5. Bebas dari aturan tertentu
6. Berpusat pada diri sendiri
7. Bekerja keras
8. Berdedikasi tinggi
9. Intelegen

Hasil dan Evaluasi Kegiatan

Hasil kegiatan

Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatkan kreatifitas dalam mengolah sampah limbah plastik serta membuka peluang wirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan baru.



Gambar 1. Contoh Kerajinan Tangan Limbah Plastik

Peralatan dan bahan dalam proses pembuatan kerajinan tangan antara lain:

1. Bunga dari bekas gelas plastic minuman
 - a. Gelas plastic minuman bersih
 - b. Gunting
 - c. Spidol
 - d. Penggaris
 - e. Manik manik bunga
2. Bunga dari sedotan
 - a. Sedotan warna warni
 - b. Kertas kreft
 - c. Kawat atau lidi
 - d. Lem
 - e. Gunting
3. Lampu gantung dari botol bekas
 - a. Botol bekas bersih
 - b. Set perlengkapan lampu
 - c. Obeng
 - d. Lem
 - e. Cat air

Evaluasi Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan berupa workshop kepada kelompok Kampung Ramah Lingkungan berjalan sangat lancar serta antusiasnya peserta saat merespon kegiatan pengabdian yang dilakukan. Hal tersebut dapat terlihat dari terlibatnya peserta dalam kegiatan ini. Harapannya peserta lebih meningkatkan kreatifitas dalam mengolah limbah sampah plastik menjadi bernilai ekonomis serta memacu motivasi menjadi wirausahawan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi tentang materi tata kelola lingkungan hidup.
2. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung seminar wirausaha.
3. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama- sama tim pelaksana.
5. Menerima tanggapan yang cukup antusias dari peserta atas kesediaannya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Saran

Adapun saran yang penulis sampaikan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini, antara lain sebagai berikut :

1. Untuk selanjutnya dapat dilakukan kegiatan pendampingan secara berkesinambungan agar kegiatan ini dapat tetap berjalan.
2. Kegiatan webinar juga dapat dilakukan secara berkala
3. Diharapkan mahasiswa dapat memotivasi untuk berwirausaha nantinya.
4. Menjadi motivasi bagi sebagian orang yang sudah mendaur ulang sampah plastiknya sejak beberapa tahun lalu. Selain menambah kreativitas dan skill untuk diri sendiri, menjalankan kegiatan ini juga berguna untuk membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar.
5. Memulai bisnis kerajinan rumahan tak perlu modal besar. Cukup perbanyak referensi dari berbagai sumber dan dibarengi dengan motivasi serta tekad yang kuat.

DAFTAR RUJUKAN

- Anderson, R.H. 1994. Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pengajaran.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hadari Nawawi, 1987. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta.
- Heinich, et.al. 1996. Instructional Media and Technologies for Learning, New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Miarso, Yusufhadi. 2005. Menyemai Benih Teknologi Pendidikan. Jakarta: Prenada Media.
- Nuh, M. 2013. (Februari 22). Kurikulum 2013. Retrieved April 29, 2013, from KEMENDIKNAS R.I: <http://www.kemdiknas.go.id>.